

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan bukan hanya fokus pada kemampuan berpikir saja, akan tetapi juga pembentukan karakter siswa. Dengan terlaksanakannya pendidikan yang baik dan tepat, diperlukannya sajian ilmu yang mengkaji secara mendalam tentang bagaimana baiknya proses pendidikan itu dilaksanakan. Selain itu pendidikan merupakan konsep yang memberikan apresiasi dan pemahaman yang seluas-luasnya terhadap peserta didik. Pendidikan mencakup kegiatan mengajar, mendidik, dan melatih, kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai usaha untuk mentransformasikan nilai – nilai . pada “UUD1945 alenia ke – 4” jika tuntunan suatu negara yaitu “ mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Membolos merupakan bentuk perilaku siswa yang menyimpang dari aturan sekolah. Ciri – ciri perilaku membolos yaitu : berhari- hari tidak masuk sekolah tanpa izin, sering keluar pada jam pelajaran tertentu, tidak masuk sekolah berganti hari, mengajak teman- teman keluar pada mata pelajaran yang tidak disenangi. Menurut Damayanti (2013) menjelaskan ada beberapa hal yang mempengaruhi siswa melakukan perilaku membolos yaitu salah satunya mata pelajaran yang kurang diminati. Penyebab siswa membolos terdiri dari faktor internal yaitu berasal dari diri siswa seperti, kurang percaya diri, kurang motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti kurang perhatian orang tua, hubungan dengan siswa lain kurang baik.

Bimbingan kelompok merupakan bentuk layanan bimbingan konseling yang sering digunakan dalam pemberian layanan. Winkel (2006: 543) menyatakan “Bimbingan kelompok mengupayakan perubahan dalam sikap dan perilaku secara tidak langsung, melalui penyajian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri.” Bimbingan kelompok sangat efektif dalam membantu siswa mencegah permasalahan umum secara kelompok. Selain sebagai sarana belajar bersosialisasi dengan sesama anggota kelompok juga berguna membentuk dan mengembangkan potensi individu yang bersifat sosial. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Masalah yang sering timbul yaitu, masih banyak siswa yang masih suka membolos ketika di sekolah. Membolos dilakukan siswa dengan berbagai macam alasan. Contohnya : bangun kesiangan, begadang ngantuk, ban bocor , malas sekolah karena tidak menyukai pelajaran tersebut. Mengingat pentingnya keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Para siswa yang terbiasa membolos akan membolos lagi jika dibiarkan. Pada akhirnya tidak mau melanjutkan sekolah. Hal tersebut dengan dukungan peran dari siswa, guru BK dan orangtua agar menyelesaikan permasalahan membolos siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan Teknik *FGD (focus group discussion)*

Yang mana teknik ini digunakan sebagai wawancara dengan topik terstruktur dan diskusi terfokus suatu group dalam membahas masalah tertentu, dalam informal dan santai. Diharapkan Teknik ini berguna untuk mengubah perilaku siswa sehingga dapat diharapkan siswa tidak membolos lagi. Perilaku

membolos yaitu meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran dimulai, dan tidak ada izin dari pihak sekolah terlebih dahulu. Membolos merupakan perilaku yang dikatakan melanggar norma sosial yang ada di dalam masyarakat sebagai efek dari lingkungan yang buruk. Siswa mempunyai tanggungjawab sesuai kewajiban yakni belajar dengan ideal selaras yang dihadapinya. Guna mencukupi persyaratan, siswa harus menyelesaikan sekolah dan seluruh tugas mereka dengan benar. Masuk sekolah tepat waktu, tidur teratur, dan menyukai semua mata pelajaran disekolah, tidak membolos pada jam pelajaran. Perilaku ini biasanya disebabkan oleh siswa nya sendiri dengan menonton film berjam jam, sehingga mengakibatkan jam tidur berantakan, ngegame sampai lupa waktu belajar. Kegiatan ini disukai tinimbang menuntaskan kegiatan akademik. Bimbingan dan bantuan supaya mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menerapkan Teknik *focus Group Discussion (FGD)*, bantuan bimbingan kelompok yakni sebuah layanan pada bimbingan yang mungkin banyak orang memperoleh informasi yang bermanfaat dari sumber – sumber tertentu, (terutama dari Konselor. Berbagai materi, dukungan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam membuat keputusan pada kehidupan sehari – hari.

Bimbingan kelompok dapat diartikan sebagai suatu usaha yang membantu anggota kelompok menjadi lebih mandiri, Teknik *Focus Group Discussion (FGD)*, merupakan teknologi intervensi berupa wawancara kelompok, melalui dikusi dan bertukar pikiran antar peserta lain dibawah bimbingan moderator yang memberikan topik balasan diskusi. Pada dasarnya Teknik ini termasuk metode penelitian Kualitatif dikarekan memakai pedoman wawancara secara

terstruktur, semi struktur dan tidak terstruktur. Berdasarkan uraian diatas peneliti menerapkan Teknik *FGD (Focus Group Discussion)* dengan memanfaatkan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya mengurangi perilaku membolos pada siswa, penelitian menggunakan materi yang berkaitan dengan perilaku membolos . sehingga peneliti menetapkan penelitian yang berjudul “ Efektifitas Layanan Bimbingan kelompok dengan Teknik *focus group Discussion* untuk Mereduksi Perilaku Membolos Siswa Kelas XII SMA N 1 Semanu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa SMAN 1 Semanu yang sering membolos pada saat jam pelajaran.
2. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok di SMA N 1 Semanu.
3. Teknik *Focus Group Discussion (FGD)* belum pernah digunakan untuk menurunkan perilaku membolos di SMA N 1 SEMANU.

C. Pembatas masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian yaitu “Teknik *Focus Group Discussion (FGD)*. Belum pernah digunakan untuk menurunkan perilaku membolos , dan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas , maka rumusan masalah adalah apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *focus group disccusion* (*FGD*) efektif untuk mereduksi perilaku membolos siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah yang telah disebutkan diatas yaitu untuk mengetahui bimbingan kelompok teknik *focus group disccusion group* (*FGD*) efektif mereduksi perilaku membolos siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan layanan bimbingan dan konseling , terutama terkait dengan pengembangan media layanan yang kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa penelitian ini sebagai bentuk tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kepemimpinan.
- b) Bagi guru bimbingan dan konseling penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi layanan bimbingan dan konseling yang lebih menarik dan inovatif untuk diberikan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling melalui media. Diharapkan paham terhadap kebutuhan siswa serta mampu membangun suasana layanan yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih banyak berantusias dan sukarela mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

- c) Bagi peneliti lainya, hasil penelitian ini secara praktis dapat menjadi bahan masukan dalam mengkaji topik sejenis dengan menggunakan sudut pandang yang lain.